



Pengaruh Terapi Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia di Wilayah KP Tipar Tahun 2022

Siti Aisah¹, Irawan Danismaya², Bambang Suryadi³

Program Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia Maju
Jln Harapan No 50 - Lenteng Agung, Jakarta Selatan 12610

Email : sitiaisyah30okt@gmail.com

Abstrak.Hiperkolesterolemia merupakan gangguan metabolisme kolesterol yang disebabkan oleh kadar kolesterol dalam darah yang melebihi batas normal. Hiperkolesterolemia dapat disebabkan oleh gaya hidup dan pola makan yang tidak seimbang. Dari kadar kolesterol yang tinggi diperlukan terapi salah satunya terapi rebusan daun sirsak. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui terapi rebusan daun sirsak pada penderita hiperkolesterolemia di wilayah Kp.Tipar karangtengah cianjur tahun 2022. **Metode:**Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimentnon equivalent pretest-posttest with control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *non random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu alat dan bahan.Uji statistik menggunakan uji wilcoxon. **Hasil:**Penelitian menunjukkan p-value $0.000 < 0.005$ yang artinya ada pengaruh terapi rebusan daun sirsak pada penderita hiperkolesterolemia di wilayah Kp.Tipar karangtengah cianjur tahun 2022.**Saran:**Berdasarkan dari hasil penelitian harapkan untuk Wilayah Kp Tipar Desa Hegarmanah dapat memberikan saran kepada penderita Hiperkolesterolemia untuk mengonsumsi rebusan daun sirsak sebagai alternative lain selain obat untuk menurunkan kadar kolesterol.

Kata kunci : Rebusan Daun Sirsak, Hiperkolesterolemia

Abstrack.*Hypercholesterolemia is a disorder of cholesterol metabolism caused by cholesterol levels in the blood that exceed normal limits. Hypercholesterolemia can be caused by an unbalanced lifestyle and diet. From high cholesterol levels, therapy is needed, one of which is soursop leaf decoction therapy. Purpose: this study was to determine the therapy of soursop leaf decoction in hypercholesterolemia sufferers in the Kp.Tipar Karangtengah area, Cianjur in 2022. Methods: This type of research is quantitative with a quasy experimental approach, non-equivalent pretest-posttest with control group design. The sampling technique used is non-random sampling. The instruments used are tools and materials. Statistical test using the Wilcoxon test. Results: The study showed a p-value of $0.000 < 0.005$, which means that there is an effect of soursop leaf decoction therapy on hypercholesterolemic sufferers in the Kp.Tipar Karangtengah area, Cianjur in 2022. Suggestion: Based on the results of the study, it is hoped that for the Kp Tipar Region, Hegarmanah Village can provide advice to hypercholesterolemia sufferers to consume soursop leaf decoction as an alternative to drugs to lower cholesterol levels.*

Keywords: Soursop Leaf Decoction, Hypercholesterolemia

LATAR BELAKANG

Kolesterol adalah suatu zat lemak yang beredar didalam darah berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin, yang diproduksi oleh hati dan sangat diperlukan oleh tubuh. Kolesterol termasuk golongan lipid yang tidak terhidrolisis dan merupakan sterol utama dalam jaringan tubuh manusia. Kolesterol mempunyai makna yang penting karena merupakan unsur utama dalam lipoprotein plasma dan membrane plasma serta menjadi precursor sejumlah besar senyawa steroid.

Kolesterol terbentuk secara alamiah. Dari segi ilmu kimia, kolesterol merupakan senyawa kompleks yang dihasilkan oleh tubuh dengan bermacam-macam fungsi, antara lain untuk membuat hormone seks, hormone korteks adrenal, vitamin D, dan untuk membuat garam empedu yang membantu usus untuk menyerap lemak

Hiperkolesterolemia adalah gangguan metabolisme kolesterol yang disebabkan oleh kadar kolesterol dalam darah yang melebihi batas normal. Kadar normal kolesterol plasma total pada manusia adalah $<5,2$ mmol/L dengan proporsi tertinggi terdapat pada LDL (Low Density Lipoprotein).

Hiperkolesterolemia merupakan masalah kompleks dalam tubuh manusia. Di satu sisi memiliki manfaat yang tak tergantikan dalam tubuh manusia di lain sisi kolesterol sangat berbahaya dalam tubuh. Apabila jumlah kolesterol jahat mendominasi jumlah kolesterol baik bisa jadi itu bisa menyebabkan beberapa penyakit seperti diabetes, stroke dan penyakit serangan jantung.

KAJIAN TEORITIS

Kolesterol adalah suatu zat lemak yang beredar didalam darah, berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin, yang diproduksi oleh hati dan sangat diperlukan oleh tubuh. Kolesterol termasuk golongan lipid yang tidak terhidrolisis dan merupakan sterol utama dalam jaringan tubuh manusia. Kolesterol mempunyai makna penting karena merupakan unsur utama dalam lipoprotein plasma dan membrane plasma serta menjadi precursor sejumlah besar senyawa steroid

Hiperkolesterolemia adalah suatu keadaan dimana kadar kolesterol dalam darah meningkat terutama kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) Yang melebihi batas normal. *Low Density Lipoprotein* (LDL) bertugas untuk mengirimkan kolesterol kedalam jaringan-jaringan tubuh. Bila

kadar kolestrol (LDL) tinggi maka akan terjadi penyumbatan pada dinding bagian dalam pembuluh darah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wurdianing, Indrawati (2013) bahwa rebusan daun sirsak dapat menurunkan kadar kolestrol total dengan dosis 100mg/dl. Cara kerjanya senyawa yang terkandung dalam daun sirsak akan menghambat penyerapan kolestrol di usus.

METOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian quasy eksperimen dengan desain non equivalent pretest-posttest with control group design dalam rancangan ini melibatkan kelompok control disamping kelompok eksperimental, tapi pemilihan kedua kelompok ini tidak menggunakan tehnik acak

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Usia Responden	Frekuensi	Presentase
Kelompok Intervensi			
1	a.40-60 tahun	12	70.6%
	b.> 60 tahun	5	29.4%
Kelompok Kontrol			
2	a.40-60 tahun	9	56.25%
	b.> 60 tahun	8	43.75%

Beirdasarkan tabeil 4.1 meiniuinjaikkan bahwa distribusi freikuieinsi beirdasarkan uisia keilompok inteirveinsi seibagian beisar seibanyak reispondenin beirusia 40-60 tahuin 12 orang (70.6%). Dan seibanyak reispondenin beirusia >60 tahuin 5 orang (29.4%).Seidangkan pada keilompok kontrol seibagian beisar seibanyak reispondenin beirusia 40-60 tahuin 9 orang (56.25%) dan 8 orang reispondenin beirusia >60 tahuin preiseintasei (43.75%).

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Kelompok Intervensi			
1	Perempuan	17	100%
	Laki-laki	0	0%
Kelompok Kontrol			
2	Perempuan	17	100%
	laki-laki	0	0%

Beirdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin intervensi perempuan sebanyak 17 responden (100%) dan laki-laki sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan kelompok Control perempuan sebanyak 17 responden (100%) dan laki-laki sebanyak 0 responden (0%).

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Kelompok Intervensi			
1	PNS	0	0%
	Non PNS	17	100%
Kelompok Kontrol			
2	PNS	0	0%
	Non PNS	17	100%

Beirdasarkan tabel 4.4 diperoleh informasi bahwa dari 34 responden yang digunakan untuk penelitian, diperoleh informasi bahwa pada kelompok intervensi 17 responden memiliki pekerjaan PNS sebanyak 0 responden dengan presentase 0% dan 17 responden

meiliki pekerjaan Non PNS dengan persentase 100% dengan rata-rata pekerjaan Buiruh dan Beirdagang.

Pada kelompok kontrol, diperoleh informasi bahwa 17 responden memiliki pekerjaan PNS 0%. Dan 17 responden memiliki pekerjaan Non PNS sebanyak 17 responden dengan persentase 100%.

Nilai Kadar Kolesterol Sebelum Diberikan Terapi Rebusan Daun Sirsak

No	Nama	Nilai Kadar Kolesterol	Rata-Rata
1	Ny.i	250 mg/dl	243 mg/dl
2	Ny.e	250 mg/dl	
3	Ny.e	250 mg/dl	
4	Ny.m	250 mg/dl	
5	Ny.i	250 mg/dl	
6	Ny.a	242 mg/dl	
7	Ny.o	242mg/dl	
8	Ny.i	242 mg/dl	
9	Ny.u	242 mg/dl	
10	Ny.s	242 mg/dl	
11	Ny.r	240 mg/dl	
12	Ny.a	240 mg/dl	
13	Ny.a	240 mg/dl	
14	Ny.i	240 mg/dl	

15	Ny.e	240 mg/dl
16	Ny.i	240 mg/dl
17	Ny.s	240 mg/dl

Nilai Kadar Kolesterol Setelah Diberikan Terapi Rebusan Daun Sirsak

No	Inisial	Nilai Kadar Kolestrol	Rata-rata
1.	Ny.i	140 mg/dl	139 mg/dl
2	Ny.e	140 mg/dl	
3	Ny.e	140 mg/dl	
4	Ny.m	140 mg/dl	
5	Ny.i	140 mg/dl	
6	Ny.a	130 mg/dl	
7	Ny.o	130 mg/dl	
8	Ny.i	130 mg/dl	
9	Ny.u	130 mg/dl	
10	Ny.s	130 mg/dl	
11	Ny.r	145 mg/dl	
12	Ny.a	145 mg/dl	
13	Ny.a	145 mg/dl	
14	Ny.i	145 mg/dl	

15	Ny.e	145mg/dl
16	Ny.i	145 mg/dl
17	Ny.s	145 mg/dl
Uji Normalitas		
Uji Normalitas		Sig
Kelompok Intervensi		
Pre test Intervensi Pertemuan 1		0.003
Pos Test Intervensi Pertemuan 1		0.001
Pre Test Intervensi Pertemuan 3		0.001
Post Test Intervensi Pertemuan 3		0.001
Kelompok Kontrol		
Pre Test Kontrol Pertemuan 1		0.001
Post Test Kontrol Pertemuan 1		0.008
Pre Test Kontrol Pertemuan 3		0.001
Post Test Kontrol Pertemuan 3		0.001

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa mayoritas kelompok memiliki nilai sig. < 0.05 maka uji signifikan hipotesis antara dua sampel berpasangan dilakukan dengan uji Wilcoxon.

Uji Homogenitas

Homogenitas	Sig	Keputusan
Kelompok Intervensi pertemuan 1	0.638	Homogen

Kelompok Intervensi pertemuan 3	0.638	Homogen
Kelompok Kontrol pertemuan 1	0.544	Homogen
Kelompok Kontrol pertemuan 3	0.544	Homogen

Berdasarkan hasil uji Homogeinitas pada tabel di atas, diketahui nilai Sig. kelompok Intervensi pertemuan 1 dan 3 sebesar 0.638 karena nilai sig. > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi homogeinitas terpenuhi. Dan pada kelompok kontrol pertemuan 1 dan 3 sebesar 0.544 karena nilai > 0.05 maka dapat disimpulkan data homogeinitas terpenuhi.

Uji Wilcoxon

Kelompok	Mean	Std Deviasi	95 % <i>Confident</i>		Z	Asymp.Sig (2-Tailed)
			<u>Interval</u>			
			<i>Lower bound</i>	<i>Upper bound</i>		
Intervensi 1	225	5.145	000	000	-3.431	000
Intervensi 3	139	6.431	000	000	-3.671	
Kontrol 1	244	4.035	000	000	-3.431	.833
Kontrol 3	244	3.840	000	000	-3.017	

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil Uji Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut terdapat pengaruh. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti melihat hasil uji secara keseluruhan di dapatkan p-Asymp.Sig 001 pada kelompok intervensi pertemuan pertama, sedangkan kelompok intervensi pertemuan ketiga di peroleh nilai Asymp.Sig 000. Sedangkan pada kelompok Kontrol didapatkan Asymp.Sig .833 > 0.05 yang artinya tidak

terdapat perubahan yang signifikan terhadap kadar kolesterol pada kelompok control yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi rebusan daun sirsak terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia pada kelompok intervensi dengan 3 kali pertemuan selama satu minggu di waktu pagi hari sebelum responden mengonsumsi sarapan dengan mempersiapkan rebusan daun sirsak. Peneliti melakukan penelitian terhadap 17 responden kelompok perlakuan yang diberikan terapi rebusan daun sirsak dan 17 responden kelompok kontrol.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa berdasarkan tabel karakteristik jenis kelamin diperoleh informasi kelompok intervensi dan kelompok kontrol semua responden perempuan dikarenakan setelah dilakukan door to door untuk informed consent bersama responden 100% yang bersedia menjadi responden adalah perempuan.

Berdasarkan tabel 4.1.2 hasil uji normalitas diperoleh informasi bahwa mayoritas kelompok memiliki nilai Sig. < 0.05 maka uji Sig hipotesis antara dua sampel berpasangan dilakukan dengan uji *Wilcoxon*,

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada sebagian besar responden mengalami Negative ranks yaitu terjadi penurunan kadar kolesterol setelah diberikan rebusan daun sirsak. Berdasarkan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai signifikan (p value) = 0,000 ($< \alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan kadar kolesterol sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun sirsak pada penderita hiperkolesterol di Wilayah Kp Tipar tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo (2010) menunjukkan bahwa daun sirsak memiliki efek hipolipidemic dengan cara menurunkan serum kolesterol total dan kolesterol LDL serta menaikkan HDL kolesterol. Daun sirsak memiliki beberapa kandungan senyawa aktif, antara lain flavonoid, alkaloid, asam lemak, fitosterol, mirisil alkohol dan ananol (Asprey dan Thornton, 2000). Menurut Zarrabal tahun 2005 bahwa flavonoid dapat menurunkan kadar kolesterol darah dengan cara meningkatkan ekskresi asam empedu dan mengurangi kekentalan (viskositas) darah,

sehingga mengurangi terjadinya pengendapan lemak pada pembuluh darah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Unepetty dkk tahun 2013 menyimpulkan bahwa Infusa daun sirsak berpotensi menurunkan kadar kolesterol darah pada tikus jantan.

Penelitian yang dilakukan oleh Unepetty tahun 2013 infus daun sirsak berpotensi menurunkan kadar kolesterol darah. Begitu pula telah dilakukan penelitian menggunakan ekstrak daun sirsak pada penurunan kadar kolesterol total tikus putih jantan menggunakan pelarut air (Wurdianing, 2014). Penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterol setelah diberikan rebusan daun sirsak dikarenakan kerja dari senyawa aktif flavonoid. Flavonoid dapat menurunkan kadar kolesterol darah dengan cara meningkatkan ekskresi asam empedu dan mengurangi kekentalan (viskositas) darah, sehingga mengurangi terjadinya pengendapan lemak. Secara empiris daun sirsak telah digunakan masyarakat untuk menurunkan kolesterol. Dosis 100 mg/kgBB/hari setara dengan 5 lembar daun sirsak basah (Indrawati Wurdianing 2014).(((Iswandi et al., 2019)

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil karakteristik dari 34 responden dengan dari usia rata-rata 50 tahun. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden perempuan sebanyak 34 responden atau 100%. Dan 0% untuk responden laki-laki.
2. Hasil penelitian bahwa kadar kolestrol sebelum diberikan terapi rebusan daun sirsak di Kp Tipar Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur sebagian besar terdapat pengecekan kadar kolesterol dengan hasil rata-rata 242mg/dl.
3. Hasil penelitian bahwa kadar kolesterol sesudah dilakukan terapi rebusan daun sirsak di Kp Tipar Desa Hegarmanah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur sebagian besar terdapat pengecekan kadar kolesterol dengan hasil rata-rata 139mg/dl. Ada penurunan kadar kolesterol pada responden hiperkolesterolemia.
4. Ada pengaruh pemberian terapi rebusan daun sirsak sebelum dan sesudah pada responden hiperkolesterolemia dilihat dari nilai sig 0.00 yang artinya < 0.05 sehingga Ha diterima yang berarti ada Pengaruh Terapi Rebusan Daun Siirsak terhadap Kadar Kolesterol pada penderita

Hiperkolesterolemia di Wilayah Kp Tipar Desa Hegarmanah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Ciianjur.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam penelitian ini harus lebih spesifik lagi. Dan lebih baik dalam memperlihatkan setiap variabel-variabel lainnya yang bisa mempengaruhi sehingga mendapatkan data-data yang lebih lengkap serta menambah ilmu kepada respondennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswandi, Sri, H., & Indah, J. (2019). Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada penderita Hiperkolesterol Di Kelurahan Nanga Bulik Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau. *Nsj*, 3(2), 57–62.
- Mardina, L., & Ratnasari, J. (2012). (2012). Ramuan & Khasiat Sirsak Terbukti secara Ilmiah Tumpas Kanker & Penyakit Lainnya. *Jakarta : Penebar Swadaya*.
- Narang, R. 2013. (n.d.). *Riskesdas 2013” 16 (22): 119–28*.
- S. Chandrasekhar, F. R. S., & Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin. (2020). Analisis Struktur Kovarians Indeks Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Perasaan Subyektif Kesehatan. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Pradana, I. (2013) . Daun Sakti Penyembuh Segala Penyakit. Yogyakarta: Octopus Publishing House.
- Wijaya, B. R. (2015). Efek Pemberian Infus Daun Sirsak (*Annona Murcitra Linn*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Mencit Model Hiperurisemia. 1, No, 2, 908-913.